

PENGEMBANGAN, PELATIHAN DAN KEMANDIRIAN PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA CIKARAGEMAN

Sri Lestari^{1*}, Heny Herawati¹, Euis Bandawaty¹, Meindro Waskito¹, Chusnah¹,
Kurnia Budhy Scorita¹, Farida Suldina¹

¹ Universitas Islam As-Syafiiyah Jakarta, Indonesia

Email: srisleman68@gmail.com*

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 10 Juli 2024

Revised : 30 Juli 2024

Accepted : 07 Agustus 2024

Key words:

Kemandirian, Pelatihan,
Pendampingan, Pengembangan,
UMKM

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Cikarageman Village has great potential for the development of MSMEs. However, many MSME actors in this village are still constrained in terms of capital, management, and marketing. This has caused many MSMEs in Cikarageman Village to not develop and even go out of business. The purpose of this community service activity (PKM) is to increase the capacity and independence of MSME actors in Cikarageman Village through training, mentoring, and facilitation of access to capital. The methods used in this PKM are: 1. Training on business management, finance, and marketing, 2. Assistance in the preparation of business plans and product development, Facilitation of access to capital through banking and microfinance institutions. This PKM has succeeded in increasing the capacity and independence of MSME actors in Cikarageman Village. This is evidenced by the increase in knowledge and skills of MSME actors, the quality of MSME products, and access to capital for MSME actors.

ABSTRAK

Desa Cikarageman memiliki potensi besar untuk pengembangan UMKM. Namun, banyak pelaku UMKM di desa ini masih terkendala dalam hal permodalan, manajemen, dan pemasaran. Hal ini menyebabkan banyak UMKM di Desa Cikarageman yang tidak berkembang dan bahkan gulung tikar. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian pelaku UMKM di Desa Cikarageman melalui pelatihan, pendampingan, dan fasilitasi akses permodalan. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah: 1. Pelatihan tentang manajemen usaha, keuangan, dan pemasaran, 2. Pendampingan dalam penyusunan rencana usaha dan pengembangan produk, Fasilitasi akses permodalan melalui perbankan dan lembaga keuangan mikro. PKM ini telah berhasil meningkatkan kapasitas dan kemandirian pelaku UMKM di Desa Cikarageman. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM, kualitas produk UMKM, dan akses permodalan bagi pelaku UMKM.

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut undang-

undang Di Indonesia, terdapat beberapa undang-undang yang mengatur mengenai UMKM, yaitu: Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Undang-undang ini merupakan undang-undang dasar yang mengatur mengenai UMKM di Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Peraturan Pemerintah ini mengatur tentang: a. Jenis-jenis usaha mikro, kecil, dan menengah, b. Tata cara perizinan usaha bagi UMKM, c. Pembinaan dan pengawasan terhadap UMKM. Di Desa Cikarageman, terdapat banyak pelaku UMKM yang bergerak di berbagai bidang, seperti kuliner, kerajinan tangan, dan jasa. Namun, banyak pelaku UMKM di desa ini masih terkendala dalam hal permodalan, manajemen, dan pemasaran. Hal ini menyebabkan banyak UMKM di Desa Cikarageman yang tidak berkembang dan bahkan gulung tikar. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian pelaku UMKM di Desa Cikarageman.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bekasi, jumlah UMKM di Desa Cikarageman mencapai 100-unit usaha. Namun, banyak UMKM di desa ini yang masih tergolong dalam kategori mikro dan belum berkembang secara optimal. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Cikarageman antara lain: 1. Kurangnya permodalan, 2. Kelemahan dalam manajemen usaha, 3. Kesulitan dalam memasarkan produk karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam bidang digital marketing, hal ini menyebabkan kesulitan bagi UMKM di Desa Cikarageman untuk memasarkan produk mereka secara online, untuk meningkatkan peluang mereka dalam meningkatkan pendapatan, 4. Minimnya pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat Desa Cikarageman membutuhkan pelatihan dan pendampingan untuk, 5. Mengembangkan usaha dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, Desa Cikarageman masih tertinggal dalam hal akses dan pemanfaatan teknologi digital, sehingga mereka terhambat untuk mendapatkan informasi dan peluang baru. Permasalahan tersebut menyebabkan banyak UMKM di Desa Cikarageman yang tidak dapat bersaing dengan pelaku usaha yang lebih besar. Berdasarkan pendapat (Kwartono, 2020) bahwa UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh (Hermawan, 2018) dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang paling penting untuk keberhasilan UMKM di Indonesia adalah: Keterampilan wirausaha, Inovasi, Akses pasar, Akses permodalan, Manajemen. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk membantu masyarakat Desa Cikarageman dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang digital marketing. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Melalui kegiatan PKM ini, diharapkan dapat membantu menjembatani kesenjangan digital yang ada di Desa Cikarageman.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam PKM ini adalah; 1) Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM di Desa Cikarageman dalam mengelola usahanya? 2) Bagaimana cara meningkatkan kualitas produk UMKM di Desa Cikarageman? 3) Bagaimana cara meningkatkan akses permodalan bagi pelaku UMKM di Desa Cikarageman?

Tujuan dari PKM ini adalah; 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM di Desa Cikarageman dalam mengelola usahanya, 2) Meningkatkan kualitas produk UMKM di Desa Cikarageman, 3) Meningkatkan akses permodalan bagi pelaku UMKM di Desa Cikarageman.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Cikarageman

Tahap 1: Persiapan

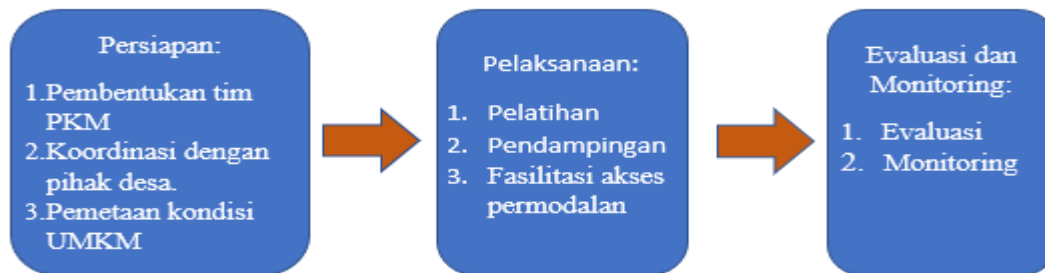
- **Pembentukan tim PKM:** terdiri dari dosen, mahasiswa, dan praktisi yang memiliki keahlian di bidang UMKM.
- **Koordinasi dengan pihak desa:** melakukan koordinasi dengan pihak desa untuk membahas tujuan, ruang lingkup, dan jadwal PKM.
- **Pemetaan kondisi UMKM:** melakukan pemetaan kondisi UMKM di Desa Cikarageman untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM.

Tahap 2: Pelaksanaan

- **Pelatihan:** Dosen dan mahasiswa Universitas Islam As-Syafi'iyah menyelenggarakan pelatihan tentang manajemen usaha, keuangan, dan pemasaran bagi pelaku UMKM di Desa Cikarageman. Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktik.
- **Pendampingan:** Dosen dan mahasiswa Universitas Islam As-Syafi'iyah melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam penyusunan rencana usaha dan pengembangan produk. Pendampingan dilakukan secara individu dan kelompok.
- **Fasilitasi akses permodalan:** Dosen dan mahasiswa Universitas Islam As-Syafi'iyah memfasilitasi akses permodalan bagi pelaku UMKM melalui perbankan dan lembaga keuangan mikro. Tim PKM membantu pelaku UMKM dalam memahami persyaratan dan prosedur pengajuan pinjaman.

Tahap 3: Evaluasi dan Monitoring

- **Evaluasi:** Dosen dan mahasiswa Universitas Islam As-Syafi'iyah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PKM untuk mengetahui tingkat keberhasilan PKM. Evaluasi dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, dan observasi.
- **Monitoring:** Dosen dan mahasiswa Universitas Islam As-Syafi'iyah melakukan monitoring terhadap perkembangan UMKM di Desa Cikarageman setelah pelaksanaan PKM. Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan PKM



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Cikarageman adalah salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Desa Cikarageman adalah Desa induk yang berdiri pada tahun 1958 dengan luas wilayah 610 ha. Pada tahun 1982 Desa Cikarageman dimekarkan menjadi 2 desa yaitu: Desa Cikarageman dan Desa Regamanunggal. Desa Cikarageman, sampai saat ini, sudah dipimpin oleh 7 (tujuh) Kepala Desa, yakni:

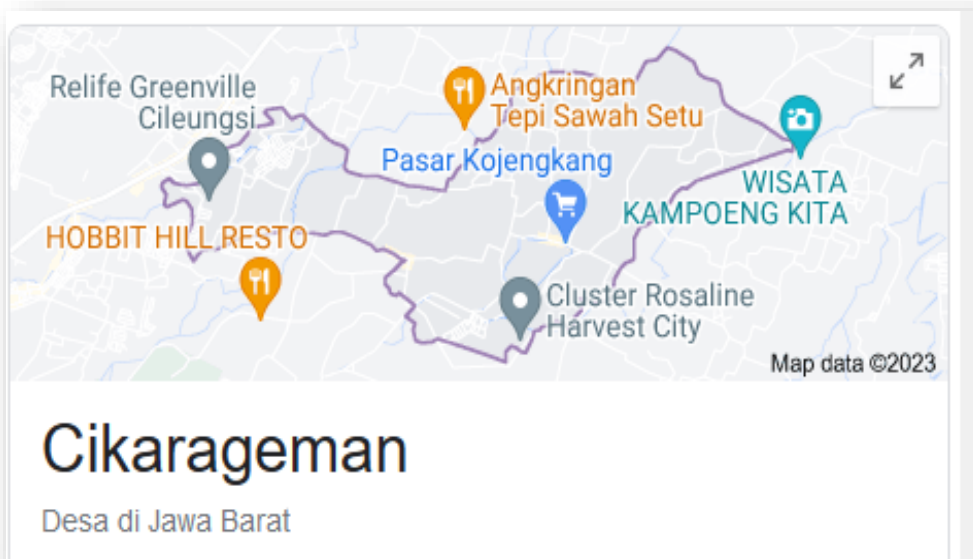
1. Otok pada tahun 1958 – 1962
2. Madlapih pada tahun 1962 – 1965
3. H. M. Risin pada tahun 1965 – 1985
4. M. Nelan pada tahun 1985 – 1993
5. Drs. M. Najum pada tahun 1993 – 2006
6. Sunardi Suryana pada tahun 2006 – 2012

7. Markun Hidayat pada tahun 2012 – saat ini

Desa Cikarageman, saat ini terdiri dari 3 (tiga) Dusun, diantaranya 10 RW dan 44 RT, dengan jumlah penduduk saat ini yaitu 9997 jiwa dan dengan batas wilayah yaitu: Sebelah utara: Desa Tamansari, Sebelah selatan: Desa Ragemanunggal, Sebelah Timur: Desa Kertarahayu, Sebelah Barat: Desa Tamanrahayu. Sebagai desa yang berada disekitar Bekasi wilayah yang cukup strategis menjadi salah satu modal bagi desa Cikarageman untuk bisa menjadi desa yang mandiri. Profil desa Cikarageman saat ini:

1. Provinsi : Jawa Barat
2. Kabupaten : Bekasi
3. Kecamatan : Setu
4. Kodepos : 17320
5. Jumlah Penduduk : 9997 jiwa
6. Kepadatan : 44 jiwa/km²
7. Kode Kemendagri : 32. 16. 18.2008
8. Luas Wilayah : 610 Ha
9. Karang Taruna : Ada (baru terbentuk)
10. Desa Siaga : Belum ada
11. Profesi Warga : Petani buah, pengrajin kerupuk, dan pegawai swasta

Peta Lokasi Mitra Sasaran





Documen pelatihan pelaku UMKM di balai desa Cikarageman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemateri memberikan kiat-kiat bagaimana cara melakukan penjualan produk kepada konsumen dengan memanfaatkan teknologi, bagaimana mengemas produk supaya menarik konsumen karena dengan kemasan yang menarik mendorong minat konsumen untuk melakukan pembelian. Pemateri memberikan juga motivasi kepada peserta supaya semangat dalam menjalankan bisnis UMKM. Apabila bisnis UMKM berjalan lancar dan berhasil diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat di desa Cikarageman. Pemateri menyampaikan, bagaimana cara melakukan pencatatan pengeluaran biaya dan pemasukan pendapatan secara sederhana dan mudah difahami. Supaya pelaku bisnis dapat mengetahui keuntungan ataupun kerugian dari hasil usaha bisnisnya dan bagi yang baru mau merintis bisnis agar lebih semangat untuk memunculkan ide-ide baru yang lebih kreatif. Dari pihak FEB -UIA berharap pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat bermanfaat bagi masyarakat dan terus terjalin silaturahmi antara dosen FEB-UIA dengan masyarakat di desa Cikarageman.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 2 hari dengan melibatkan 30 pelaku UMKM di Desa Cikarageman. Hasil permasalahan dari PKM ini menunjukkan bahwa:

1. Pelaku UMKM di Desa Cikarageman memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola usahanya. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan.
2. Produk UMKM di Desa Cikarageman menjadi lebih beragam dan berkualitas. Hal ini dibuktikan dengan munculnya produk-produk baru yang inovatif dan kreatif.
3. Akses permodalan bagi pelaku UMKM di Desa Cikarageman semakin mudah. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah pelaku UMKM di Desa Cikarageman.

Implikasi dari Temuan

Temuan dari PKM ini menunjukkan bahwa PKM dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian pelaku UMKM di desa-desa. Hal ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan pihak swasta dalam merumuskan program-program pengembangan UMKM.

SIMPULAN

PKM ini telah berhasil meningkatkan kapasitas dan kemandirian pelaku UMKM di Desa Cikarageman. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM, kualitas produk UMKM, dan akses permodalan bagi pelaku UMKM.

Saran

Berdasarkan hasil PKM ini, maka diajukan beberapa saran, yaitu; 1) Perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan bagi pelaku UMKM di Desa Cikarageman, 2) Perlu dilakukan pengembangan jaringan pemasaran bagi produk UMKM di Desa

Cikarageman, 3) Perlu dilakukan peningkatan akses permodalan bagi pelaku UMKM di Desa Cikarageman.

DAFTAR PUSTAKA

Hermawan, A. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM di Indonesia. 1* (Universitas Padjadjaran).

Kwartono, M. (2020). *Menuju UMKM Berdaya Saing Global* (1st ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.